

**ANALISIS PROBABILITAS *VERTICAL MISMATCH*
PADA PEKERJA SEKTOR INFORMAL
DI KOTA PALEMBANG**



Skripsi Oleh
MANTHOVANNY YUDA PERWIRA
01021282126098

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi
KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

2025

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

“ANALISIS PROBABILITAS *VERTICAL MISMATCH* PADA PEKERJA
SEKTOR INFORMAL DI KOTA PALEMBANG”

Disusun Oleh :

Nama : Manthovanny Yuda Perwira
NIM : 01021282126098
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi SDM & Ketenagakerjaan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal: 6 Mei 2025



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
NIP. 197006292008012009

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS PROBABILITAS *VERTICAL MISMATCH* PADA PEKERJA SEKTOR INFORMAL DI KOTA PALEMBANG

Nama : Manthovanny Yuda Perwira

Nim : 01021282126098

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Ketenagakerjaan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 2 Juni 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 24 Juni 2025

Ketua



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si

NIP. 197006292008012009

Anggota



Rahma Nida, S.E., M.Sc

NIP. 199411292022032017

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 22-7-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Manthovanny Yuda Perwira

NIM : 01021282126098

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Ketenagakerjaan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul "Analisis Probabilitas *Vertical Mismatch* Pada Pekerja Di Kota Palembang"

Pembimbing : Dr. Yunisvita, S.E., M.Si

Tanggal diuji : 2 Juni 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam Skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar sarjana.

Indralaya, 14 Juli 2025

Pembuat pernyataan



Manthovanny Yuda Perwira
NIM. 01021282126098

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 22-7-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

”Keep Moving Forward”

-Walt Disney-

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- ❖ **Orang tua**
- ❖ **Keluarga**
- ❖ **Dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama ini**
- ❖ **Teman seperjuangan almamater**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Probabilitas *Vertical Mismatch* Pada Pekerja Sektor Informal Di Kota Palembang" dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Pembangunan di Universitas Sriwijaya. Skripsi ini bertujuan untuk mengukur probabilitas *vertical mismatch* di antara pekerja sektor informal di Kota Palembang. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menerima semua masukan dan kritik yang membangun. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi bagi pihak yang membaca.

Indralaya, 14 Juli 2025



Manthovanny Yuda Perwira

NIM. 0102128216098

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dan berkat bantuan, motivasi, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga saya mampu melalui kendala masalah dan hambatan yang ada. Oleh karena itu, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya yang senantiasa mengiringi setiap langkah dalam proses penyusunan skripsi ini, memberikan ketenangan di saat kegelisahan datang, serta memudahkan jalan di tengah tantangan yang dihadapi.
2. Kepada Ibunda tersayang, Almh. Tuti Erliati. Sosok perempuan kuat dan hebat yang telah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang dan menjadikan pendidikan sebagai prioritas utama, hingga saya dapat meraih gelar sarjana. Skripsi ini saya persembahkan khusus untukmu, Ibu, sebagai wujud dari keinginan terakhirmu yang tak pernah berhenti mendorong dan memotivasi saya untuk pantang menyerah menyelesaikan karya ini. Kata-kata dan semangat Ibu adalah pendorong utama saya dalam proses penulisan skripsi ini. Terima kasih, Ibu, telah melahirkan, membesarkan, dan mendidik saya dengan tulus. Terima kasih atas segala pengorbanan, cinta, dan jasa yang selama ini engkau berikan.
3. Kepada Ayahanda tersayang, Masrudian. Sosok Ayah yang senantiasa mendukung saya dengan tulus dalam setiap Langkah perjalanan ini. Terima

kasih atas segala doa, kasih sayang, dan jasa yang Ayah berikan hingga saya dapat menyelesaikan jenjang perkuliahan dan meraih gelar sarjana.

4. Kepada adik satu-satunya, Puji Dianti Lestari. Terima kasih telah menjadi saudari yang baik, yang selalu hadir untuk saling melengkapi dan mendukung secara langsung maupun dalam diam, terutama di saat-saat sulit dan penuh kesedihan.
5. Bapak Prof. Dr. Taufik Marwa, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menimba ilmu di universitas ini.
6. Prof. Dr. Azwardi, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya atas dukungan dan fasilitas yang diberikan selama saya menjalani masa studi.
7. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si., selaku ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.
8. Ibu Dr. Yunisvita, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini agar lebih baik serta memberikan masukan yang sangat berharga agar dapat cepat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Rahma Nida S.E., M.Sc., selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan kepada saya yang membuat skripsi ini menjadi lebih baik.

10. Seluruh dosen dan staf pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, atas ilmu dan pengalaman yang telah diberikan selama saya menempuh pendidikan.
11. Seluruh Staff dan Pegawai tata usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
12. Kepada sahabat semasa SMA, Apriyan Akagani, dan M. Arsan Dhifa. Terima kasih telah menjadi sahabat yang baik dan selalu mendukung dalam masa-masa sulit.
13. Kepada sahabat semasa kuliah, Ibbi Tayu Saputra, Muhammad Azhar, M. Dafa Albar, M. Desviandra Prasetyo, M. Rafael Pramansyah, dan M. Rangga Febriansyah. Terima kasih atas setiap momen, dukungan, dan kebersamaan yang begitu berarti dalam perjalanan ini.
14. Kepada sahabat seperjuangan, Vito Darva Zuriath, Sulthan Rajan Taqiy Menako, Ahmad Hayyi Ramadhan, Adiya Hazel Sakhi, Rizki Akbar. Terima kasih atas semua momen, tawa, dan dukungan yang kita bagikan. Kebersamaan kalian adalah bagian penting dari perjalanan ini.
15. Teman teman satu bimbingan yang telah menemani penulis dan membantu penulis dalam menulis skripsi, Taruna Yuzardi, Putri Atika, Ida Mardiana, Rizky Salman, Syairah Amalia Fatiha.

Indralaya, 14 Juli 2025



Manthovanny Yuda Perwira
NIM. 01021282126098

ABSTRAK

ANALISIS PROBABILITAS *VERTICAL MISMATCH* PADA PEKERJA SEKTOR INFORMAL DI KOTA PALEMBANG

Oleh:

Manthovanny Yuda Perwira; Yunisvita

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur probabilitas *vertical mismatch* di antara pekerja sektor informal di Kota Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasinya adalah pekerja sektor informal dengan status pekerjaan utama berusaha sendiri. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) Agustus 2024. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah tabulasi silang dan regresi logistik biner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel tingkat pendidikan, jenis kelamin, status pernikahan, dan usia berpengaruh secara signifikan terhadap probabilitas mengalami *vertical mismatch*. Namun, secara parsial, hanya variabel tingkat pendidikan dan usia yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap probabilitas mengalami *vertical mismatch*.

Kata Kunci: *vertical mismatch*, sektor informal, tabulasi silang, regresi logistik biner

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi
Pembangunan



Dr. Mukhlis, S. E., M.Si
NIP.197304062010121001

Pembimbing



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
NIP.197006292008012009

ABSTRACT

ANALISIS PROBABILITAS *VERTICAL MISMATCH* PADA PEKERJA SEKTOR INFORMAL DI KOTA PALEMBANG

Oleh:

Manthovanny Yuda Perwira; Yunisvita

This study aims to measure the probability of vertical mismatch among informal sector workers in Palembang City. It employs a quantitative research approach, with the population consisting of informal sector workers whose main employment status is self-employment. The data used in this study were obtained from the National Labor Force Survey (SAKERNAS) conducted in August 2024. The analytical methods applied are cross-tabulation and binary logistic regression. The results indicate that, collectively, the variables of educational attainment, gender, marital status, and age have a significant effect on the probability of experiencing vertical mismatch. However, on a partial basis, only educational attainment and age are found to have a statistically significant influence on the likelihood of vertical mismatch.

Keywords: vertical mismatch, informal sector, cross-tabulation, binary logistic regression

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi
Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

Pembimbing



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
NIP.197006292008012009

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Nama : Manthovanny Yuda Perwira

NIM : 01021282126098

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Mata Kuliah : Ekonomi Ketenagakerjaan

Judul Skripsi : Analisis Probabilitas *Vertical Mismatch* pada Pekerja Sektor Informal di Kota Palembang

Telah kami periksa secara penulisan, grammar, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi
Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

Pembimbing



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
NIP.197006292008012009

DAFTAR RIWAYAT HIDUP		
	Nama	Manthovanny Yuda Perwira
	NIM	01021282126098
	Tempat, Tanggal Lahir	Palembang, 25 Oktober 2002
	Alamat	Jl. Kh. Azhari Lorong Tuan Putri RT 19 RW 06 No. 1245
	No. Handphone	085147213024
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	
Status	Belum Menikah	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi	169 cm	
Berat	66 kg	
Email	manthovanny.p@gmail.com	
RIWAYAT PENDIDIKAN		
2009-2015	SD MI Wathoniyah Palembang	
2015-2018	SMP Negeri 7 Palembang	
2018-2021	SMA Negeri 8 Palembang	
2021-2025	S1 Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya	
PENGALAMAN ORGANISASI		
2024	Divisi Programme Kejar Mimpi Palembang	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Teori Modal Manusia (<i>Human Capital Theory</i>)	7
2.1.2 Teori Penawaran Tenaga Kerja (<i>Labor Supply Theory</i>).....	11
2.2 Konsep <i>Mismatch</i>	14
2.3 Penelitian Terdahulu	16
2.4 Kerangka Pikir.....	21
2.5 Hubungan Antar Variabel	22
2.5.1 Hubungan Tingkat Pendidikan dan <i>Vertical Mismatch</i>	22
2.5.2 Hubungan Jenis Kelamin dan <i>Vertical Mismatch</i>	22
2.5.3 Hubungan Status Pernikahan dan <i>Vertical Mismatch</i>	23
2.5.4 Hubungan Usia dan <i>Vertical Mismatch</i>	23

2.6 Hipotesis Penelitian	24
BAB III	25
METODE PENELITIAN	25
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	25
3.2 Jenis dan Sumber Data	25
3.3 Populasi dan Sampel	25
3.4 Teknik Analisis Data.....	26
3.4.1 Regresi Logistik Biner	26
3.4.2 Analisis Tabulasi Silang (<i>Crosstab</i>).....	27
3.4.3 <i>Goodness of Fit Test (Hosmer and Lemeshow Test)</i>	27
3.4.4 Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke's R-Square</i>)	28
3.4.5 <i>Omnibus Test of Model Coefficient (Uji f)</i>	28
3.4.6 Uji Wald (Uji t)	29
3.4.7 Rasio Peluang (<i>Odds Ratio</i>).....	30
3.4.8 Efek Marjinal	30
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	31
BAB IV	33
HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Statistik Deskriptif	33
4.2 Karakteristik Responden	34
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	34
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	35
4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan	36
4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	36
4.3 Analisis Tabulasi Silang (<i>Crosstab</i>).....	37
4.3.1 Hubungan Tingkat Pendidikan dan <i>Vertical Mismatch</i>	37
4.3.2 Hubungan Jenis Kelamin dan <i>Vertical Mismatch</i>	38
4.3.3 Hubungan Status Pernikahan dan <i>Vertical Mismatch</i>	39
4.3.4 Hubungan Usia dan <i>Vertical Mismatch</i>	40
4.4 Analisis Data	42
4.4.1 Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke's R-Square</i>)	42
4.4.2 <i>Goodness of Fit Test (Hosmer and Lemeshow Test)</i>	42

4.4.3 Uji <i>Omnibus Test of Model Coefficients</i> (Uji f)	43
4.4.4 Uji Wald	44
4.4.5 Rasio Peluang (<i>Odds Ratio</i>).....	45
4.4.6 Efek Marjinal	46
4.5 Pembahasan	47
4.5.1 Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Probabilitas Mengalami <i>Vertical Mismatch</i>	47
4.5.2 Pengaruh Jenis Kelamin terhadap Probabilitas Mengalami <i>Vertical Mismatch</i>	51
4.5.3 Pengaruh Status Pernikahan terhadap Probabilitas Mengalami <i>Vertical Mismatch</i>	55
4.5.4 Pengaruh Usia terhadap Probabilitas Mengalami <i>Vertical Mismatch</i> ...	57
BAB V.....	61
KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Kesempatan Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin	2
Tabel 2.1 Pemetaan Golongan Pekerjaan dan Pendidikan	16
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	33
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	34
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	35
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan	36
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	36
Tabel 4.6 Tabulasi Silang Hubungan Tingkat Pendidikan dan <i>Vertical Mismatch</i>	38
Tabel 4.7 Tabulasi Silang Jenis Kelamin dan <i>Vertical Mismatch</i>	39
Tabel 4.8 Tabulasi Silang Status Pernikahan dan <i>Vertical Mismatch</i>	40
Tabel 4. 9 Tabulasi Silang Usia dan <i>Vertical Mismatch</i>	41
Tabel 4.10 Koefisien Determinasi.....	42
Tabel 4.11 <i>Goodness of Fit Test (Hosmer and Lemeshow Test)</i>	43
Tabel 4.12 Hasil Uji <i>Omnibus Test of Model Coefficient</i>	43
Tabel 4.13 Hasil Regresi Logistik Biner	44
Tabel 4.14 Efek Marjinal.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Rata-Rata Lama Sekolah Kota Palembang Tahun 2020-2024	4
Gambar 2. 1 Potensi Penghasilan Lulusan Sekolah Menengah Atas	8
Gambar 2.2 Hubungan Pendapatan dan Usia.....	10
Gambar 2.3 Kurva Penawaran Tenaga Kerja	12
Gambar 2.4 Kurva Indiferen & <i>Budget Constraint</i>	14
Gambar 2.5 Kerangka Berpikir	22

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Qualification mismatch merupakan suatu fenomena masalah yang umum terjadi di pasar tenaga kerja, dimana kualifikasi yang dimiliki oleh pekerja tidak sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan pada pekerjaannya. *Qualification mismatch* terbagi menjadi dua jenis: *vertical mismatch* dan *horizontal mismatch*. *Vertical mismatch* adalah kondisi dimana tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang tidak sesuai dengan tingkat pendidikan yang dibutuhkan dalam pekerjaannya baik berlebih (*overeducation*) atau kurang (*undereducation*), sedangkan, *horizontal mismatch* merujuk pada suatu kondisi ketika bidang pendidikan yang dimiliki oleh seseorang tidak sesuai dengan bidang pendidikan yang dibutuhkan dalam pekerjaannya. *Qualification mismatch* merupakan suatu fenomena serius di pasar tenaga kerja khususnya di Indonesia (Prayudhani, 2020). *Qualification mismatch* menjadi suatu masalah karena mengindikasikan terjadinya inefisiensi alokasi sumber daya manusia pada suatu pasar tenaga kerja yang selanjutnya akan memengaruhi tingkat produktivitas seseorang (Hasibuan & Handayani, 2021).

Teori modal manusia memberikan penjelasan mengenai keuntungan pendidikan serta pelatihan sebagai salah satu bentuk investasi dalam konteks sumber daya manusia dengan proposisi utama yang menganggap bahwa masing-masing individu sebagai modal untuk pembangunan (Hidayati. et al., 2022). Tingkat pendidikan merupakan faktor penting yang dapat menentukan tingkat

kesempatan kerja, oleh karena itu, rendahnya tingkat pendidikan seseorang mengindikasikan rendahnya kualitas dan tingkat produktivitasnya (Wiriana & Sudibia, 2022).

Teori modal manusia menyoroti mengenai pendidikan yang merupakan bentuk dari investasi terhadap sumber daya manusia serta bagaimana pendidikan menjadi faktor penting yang dapat menentukan kesempatan kerja. Namun, ketika pertumbuhan lapangan kerja sektor formal mengalami stagnan, tenaga kerja tedidik secara terpaksa akan terserap ke sektor informal yang berketerampilan rendah, sehingga modal manusia yang telah dibangun melalui pendidikan tidak dapat dimanfaatkan secara optimal dan mengakibatkan penalti upah (Vivatsurakit & Vechbanyongratana, 2021). Dalam konteks tenaga kerja di Kota Palembang dapat dilihat berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Palembang, dimana Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) di Kota Palembang pada tahun 2023 semakin mengecil seiring tingginya tingkat pendidikan (kecuali pada tingkatan S2 dan S3).

Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

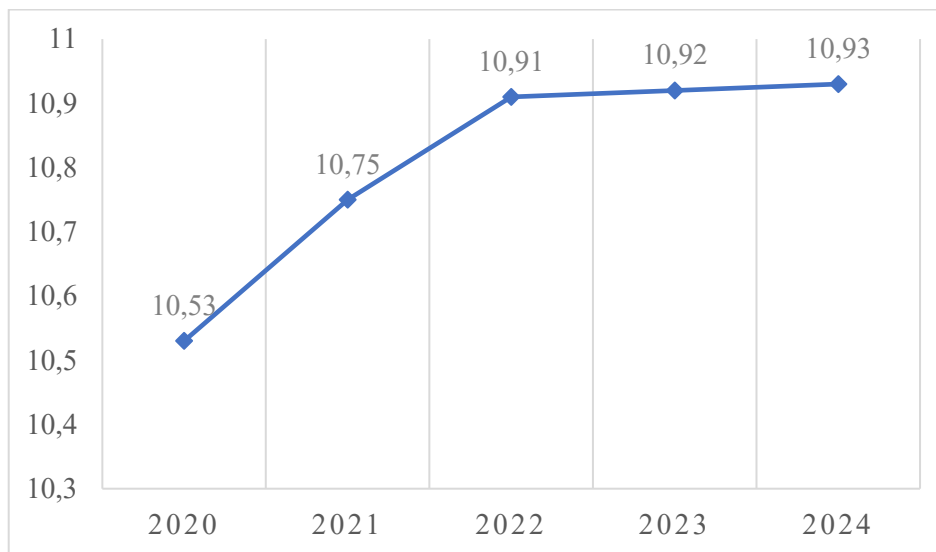
Tabel 1.1 Tingkat Kesempatan Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin

Kelompok Pendidikan	Jenis Kelamin				Total	
	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	TKK
	Jumlah	TKK	Jumlah	TKK		
Tidak/belum tamat SD	39.295	95,6	29.644	97,9	68.939	96,6
SD/MI/SDLB/Paket A	70.675	94,9	40.008	95,5	110.683	95,2
SMP/MTs/SMPLB/Paket B	58.248	92,6	34.707	98,6	92.955	94,8
SMA/MA/SMLB/Paket C	144.580	89,8	86.025	89,5	230.605	89,7
SMK/MAK	60.316	89,9	34.898	86,4	95.214	88,6
Diploma I/II/III	18.068	98,2	14.019	91,2	32.087	95,0
Diploma IV	3.040	100,0	1.070	60,8	4.110	85,6
S1	70.042	93,3	58.011	92,0	128.053	92,7
S2	13.673	100,0	13.290	100,0	26.963	100,0
S3	1.108	100,00	688	100,00	1.796	100,0
Total	479.045	92,55	312.360	92,44	791.405	92,51

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Palembang, 2024

BPS Kota Palembang menyatakan bahwa jika berdasarkan tingkat pendidikan yang ditamatkan, TKK laki-laki dan perempuan memiliki pola yang sama tinggi pada kelompok penduduk berpendidikan rendah lalu menurun pada tingkatan yang lebih tinggi. Hal ini disebabkan pasar tenaga kerja untuk tenaga kerja tidak terdidik (Informal) lebih tersedia dibandingkan dengan tenaga kerja terdidik (formal). Walaupun antar tingkat pendidikan memiliki jenis pekerjaan yang berbeda, dimana penduduk yang berpendidikan lebih rendah cenderung lebih banyak yang bekerja di sektor informal, namun, TKK yang mengecil seiring tingginya tingkat pendidikan ini dapat menjadi sebuah indikasi adanya masalah struktural (tidak seimbang antara permintaan dan penawaran) pada pasar tenaga kerja di Kota Palembang. Permasalahan struktural ini kemudian dapat menyebabkan seorang pekerja mengalami *vertical mismatch* yang dikarenakan terbatasnya lapangan kerja yang sesuai dengan kualifikasi.

Teori modal manusia juga pada dasarnya adalah sebuah teori yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan menjadi faktor penentu kualitas SDM di suatu wilayah. Semakin tinggi tingkat pendidikan di suatu wilayah, maka semakin tinggi pula kualitas SDM wilayah tersebut. Namun, berdasarkan data terakhir BPS Kota Palembang, maka dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan di Kota Palembang secara statistik masih terbilang cukup rendah.



Gambar 1. 1 Rata-Rata Lama Sekolah Kota Palembang Tahun 2020-2024
Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Palembang, 2025

Berdasarkan data BPS yang ditunjukkan pada Gambar 1.1, rata-rata lama sekolah di Kota Palembang pada tahun 2024 masih berada pada angka 10,93 tahun, atau setara dengan kelas 1 SMA/ sederajat. Angka tersebut masih berada di bawah standar wajib belajar 12 tahun, bahkan jauh lebih rendah jika dibandingkan dengan angka Harapan Lama Sekolah (HLS) Kota Palembang tahun 2024, yaitu 14,46 tahun atau setara Diploma II. Rendahnya RLS Kota Palembang menjadi indikasi bahwa kualitas dan produktivitas SDM di Kota Palembang masih rendah.

Masalah *qualification mismatch* khususnya *vertical mismatch* menjadi suatu masalah serius karena dapat memengaruhi tingkat upah atau pendapatan yang diterima oleh pekerja. Dalam hal ini dikenal dua istilah: *wage premium*, dan *wage penalty*. *Wage premium* merujuk pada kondisi di mana pekerja menerima upah lebih tinggi dibanding pekerja lain yang bekerja pada pekerjaan dan posisi yang sama. Sebaliknya, *wage penalty* adalah kondisi di mana pekerja menerima upah yang lebih rendah dibanding pekerja lain yang bekerja pada pekerjaan dan posisi yang

sama. Berbagai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya umumnya sepakat bahwa pekerja yang *overeducation* cenderung mengalami *wage penalty*, dan pekerja *undereducation* akan cenderung mengalami *wage premium*. Selain pengaruhnya terhadap upah yang diterima pekerja. *Qualification mismatch* juga dapat memengaruhi kesempatan seorang pekerja untuk kembali mengalami *mismatch*. Wicaksono et al. (2023) menemukan dampak lain dari *qualification mismatch*, adalah mereka yang pada pekerjaan sebelumnya mengalami *mismatch*, memiliki potensi untuk mengalaminya kembali pada pekerjaannya yang sekarang.

Sektor informal pada umumnya sering dihubungkan dengan keterampilan dan upah yang rendah. Oleh karena itu, di sebuah negara berkembang di mana lapangan kerja sektor formal cenderung lambat, lapangan kerja informal berketerampilan rendah mungkin perlu menyerap tenaga kerja terdidik yang terus bertambah, yang pada akhirnya berpotensi menimbulkan masalah penalti upah (Vivatsurakit & Vechbanyongratana, 2021). Meskipun sektor informal menyediakan aksesibilitas lapangan kerja yang besar, regulasi serta standar kerja yang kurang berpotensi menyebabkan eksploitasi terhadap tenaga kerja. Sehingga, pemahaman yang mendalam terkait probabilitas *vertical mismatch* di sektor informal Kota Palembang untuk dapat merumuskan kebijakan yang tepat sasaran dan meningkatkan kesejahteraan pekerja di Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Bagaimana tingkat pendidikan, jenis kelamin, status

pernikahan, dan usia mempengaruhi probabilitas *vertical mismatch* pekerja sektor informal di Kota Palembang

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengukur probabilitas *vertical mismatch* di antara pekerja sektor informal di Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

A. Manfaat Teoritis

1. Memberikan gambaran yang jelas terkait probabilitas *vertical mismatch* dalam konteks pekerja sektor informal di Kota Palembang.
2. Memberikan pemahaman lebih luas mengenai *vertical mismatch* yang terjadi di Kota Palembang.

B. Manfaat Praktis

1. Menjawab pertanyaan yang dimiliki oleh peneliti mengenai probabilitas *vertical mismatch* pada pekerja sektor informal di Kota Palembang serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.
2. Sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya terkait *vertical mismatch*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adjei, P., & Baah-Boateng, W. (2021). Determinants of Education-Job Vertical Mismatch in Urban Ghana. *Journal of Economics and Economic Education Research*, 22(5).
- Albert, C., Davia, M. A., & Legazpe, N. (2023). Educational mismatch in recent university graduates. The role of labour mobility. *Journal of Youth Studies*, 26(1), 113–135. <https://doi.org/10.1080/13676261.2021.1981840>
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang. (28 Februari 2025). *Kota Palembang Dalam Angka 2025*. Diakses pada 30 April 2025, dari <https://palembangkota.bps.go.id/id/publication/2025/02/28/0208b66a6228c7c108c3f7c4/kota-palembang-dalam-angka-2025.html>
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang. (27 Desember 2024). *Statistik Ketenagakerjaan Kota Palembang 2023*. Diakses pada 30 April 2025, dari <https://palembangkota.bps.go.id/id/publication/2024/12/27/676b0a5608ce520c0118da23/statistik-ketenagakerjaan-kota-palembang-2023.html>
- Baran, J. A. (2024). Are Poles stuck in overeducation? Individual dynamics of educational mismatch in Poland. *Baltic Journal of Economics*, 24(1), 145–179. <https://doi.org/10.1080/1406099X.2024.2340401>
- Becker, G. S. . (1993). *Human capital : a theoretical and empirical analysis, with special reference to education*. The University of Chicago Press.
- Borjas, G. J. . (2016). *Labor economics* (Seventh Edition). McGraw-Hill Education.
- Delaney, J., McGuinness, S., Pouliakas, K., & Redmond, P. (2020). Educational expansion and overeducation of young graduates: A comparative analysis of 30 European countries. *Oxford Review of Education*, 46(1), 10–29. <https://doi.org/10.1080/03054985.2019.1687433>
- Ehrenberg, R. G., & Smith, R. S. (2012). *Modern Labor Economics* (Donna. Battista, Ed.; 11th Edition). Pearson Education.
- Erdsiek, D. (2021). Dynamics of overqualification: evidence from the early career of graduates. *Education Economics*, 29(3), 312–340. <https://doi.org/10.1080/09645292.2021.1882391>
- Gaeta, G. L., Lubrano Lavadera, G., & Pastore, F. (2022). The Effect of Job–Education Vertical Mismatch on Wages Among Recent PhD Graduates: Evidence From an Instrumental Variable Analysis. *Italian Economic Journal*, 8(1), 197–225. <https://doi.org/10.1007/s40797-021-00167-y>

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program Ibm Spss 25* (9th ed.).
- Hasibuan, E., & Handayani, D. (2021). Pengaruh Qualification Mismatch terhadap Upah Tenaga Kerja Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 29(1), 1–16. <https://doi.org/10.14203/jep.29.1.2021.1-16>
- Hidayati., Nainggolan, Hermin., Gorda, E. S., Prastiwi, N. L. P. E. Y., Kadiman, Sukemi., Adnyana, P. A., Nurfitriyenny., Siska, A. J., Simandjorang, B. M. T. V., & Ningsih, L. K. (2022). *Ekonomi Sumber Daya Manusia* (D. W. . Mulyasari, Ed.). Pradina Pustaka.
- Hosmer, W. D., & Lemeshow, S. (2000). *Applied Logistic Regression* (2nd ed.). John Wiley & Sons, Inc.
- Kracke, N., & Klug, C. (2021). Social Capital and Its Effect on Labour Market (Mis)match: Migrants' Overqualification in Germany. *Journal of International Migration and Integration*, 22(4), 1573–1598. <https://doi.org/10.1007/s12134-021-00817-1>
- Lu, Y., & Hou, F. (2020). Immigration System, Labor Market Structures, and Overeducation of High-Skilled Immigrants in the United States and Canada. *International Migration Review*, 54(4), 1072–1103. <https://doi.org/10.1177/0197918319901263>
- Lu, Y., & Li, X. (2021). Vertical Education-Occupation Mismatch and Wage Inequality by Race/Ethnicity and Nativity among Highly Educated US Workers. *Social Forces*, 100(2), 706–737. <https://doi.org/10.1093/sf/soaa145>
- Malhotra, N. K., Nunan, D., & Birks, D. F. (2017). *Marketing Research: An Applied Approach Fifth Edition* (5th ed.). Pearson.
- Marioni, L. da S. (2021). Overeducation in the labour market: evidence from Brazil. *Education Economics*, 29(1), 53–72. <https://doi.org/10.1080/09645292.2020.1832201>
- Morsy, H., & Mukasa, A. N. (2020). 'Mind the mismatch?' Incidence, drivers, and persistence of African youths' skill and educational mismatches. *African Development Review*, 32(S1), S5–S19. <https://doi.org/10.1111/1467-8268.12478>
- Næss, T., & Wiers-Jenssen, J. (2023). Labour market mismatch among master's graduates in the humanities from 1995 to 2015 in Norway. *European Journal of Higher Education*, 13(4), 558–577. <https://doi.org/10.1080/21568235.2022.2105369>

- Prayudhani, O. (2020). Peta Ketidaksesuaian Kualifikasi Sektoral di Indonesia Sectoral Qualification Mismatch Map in Indonesia. *Jurnal Ketenagakerjaan*, 15(2).
- Roller, C., Rulff, C., & Tamminga, M. M. (2020). It's a mismatch! Overeducation and career mobility in Germany. *German Economic Review*, 21(4), 493–514. <https://doi.org/10.1515/ger-2019-0107>
- Sánchez-Sánchez, N., & Puente. (2021). Overeducation, persistence and unemployment in Spanish labour market. *Journal of Economic Studies*, 48(2), 449–467. <https://doi.org/10.1108/JES-07-2019-0315>
- Sari, I. N. I., & Ratnasari, V. (2020). Pemodelan Regresi Logistik dan Probit Biner pada Faktor yang Memengaruhi Ketercapaian Target Unmeet Need di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 9(2). <http://jabar.bkkbn.go.id/>.
- Shin, D. H., & Bills, D. (2021). Trends in educational and skill mismatch in the united states. *Social Sciences*, 10(10). <https://doi.org/10.3390/socsci10100395>
- Suharyadi, & Purwanto, S. K. (2018). *Statistika: Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Edisi 3 Buku 2* (3rd ed.). Salemba Empat.
- Sukanti, N., & Sulistyaningrum, E. (2022). Mismatch effect between education, workers, and occupations on the labor market in Indonesia. *Southeast Asian Journal of Economics*, 10(3), 103–133.
- Veselinović, L., Mangafić, J., & Turulja, L. (2020). The effect of education-job mismatch on net income: evidence from a developing country. *Economic Research-Ekonomska Istrazivanja*, 33(1), 2648–2669. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2020.1723427>
- Vivatsurakit, T., & Vechbanyongratana, J. (2021). Education–occupation mismatch and its wage penalties in informal employment in thailand. *Asian Development Review*, 38(1), 119–141. https://doi.org/10.1162/adev_a_00160
- Wicaksono, P., Theresia, I., & Al Aufa, B. (2023). Education–occupation mismatch and its wage penalties: Evidence from Indonesia. *Cogent Business and Management*, 10(3). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2251206>
- Wiedner, J. (2024). Under- or overexpansion of education? Trends in qualification mismatch in the United Kingdom and Germany, 1984–2017. *Social Science Research*, 117. <https://doi.org/10.1016/j.ssresearch.2023.102948>
- Wiriana, I. G., & Sudibia, I. K. (2022). Pengaruh Investasi, Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kesempatan Kerja dan Kemiskinan Menurut Provinsi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 15(2), 270–291.